

**SKRIPSI**

**KETERASINGAN MASYARAKAT LOKAL AKIBAT EKSTENSIF  
PERKEBUNAN SAWIT DI DESA JEJANGKIT TIMUR KECAMATAN  
JEJANGKIT KABUPATEN BARITO KUALA**



**MOCHAMMAD FIKRI**

**1910415310012**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KETERASINGAN MASYARAKAT LOKAL AKIBAT EKISTENSI PERKEBUNAN  
SAWIT DI DESA JEJANGKIT TIMUR KECAMATAN JEJANGKIT KABUPATEN  
BARITO KUALA**

Disusun dan diajukan oleh:

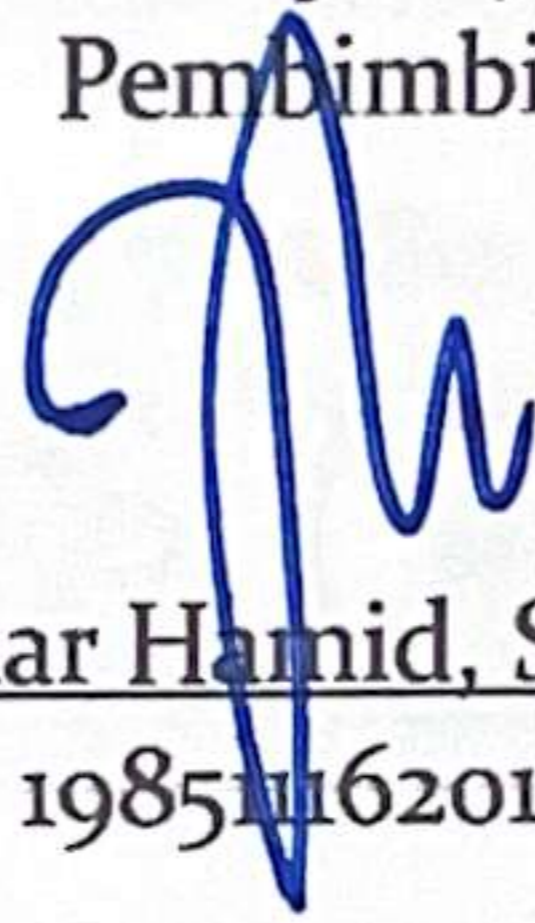
**MOCHAMMAD FIKRI**

1910415310012

Dinyatakan lulus dengan nilai 80 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal 19 Desember 2025

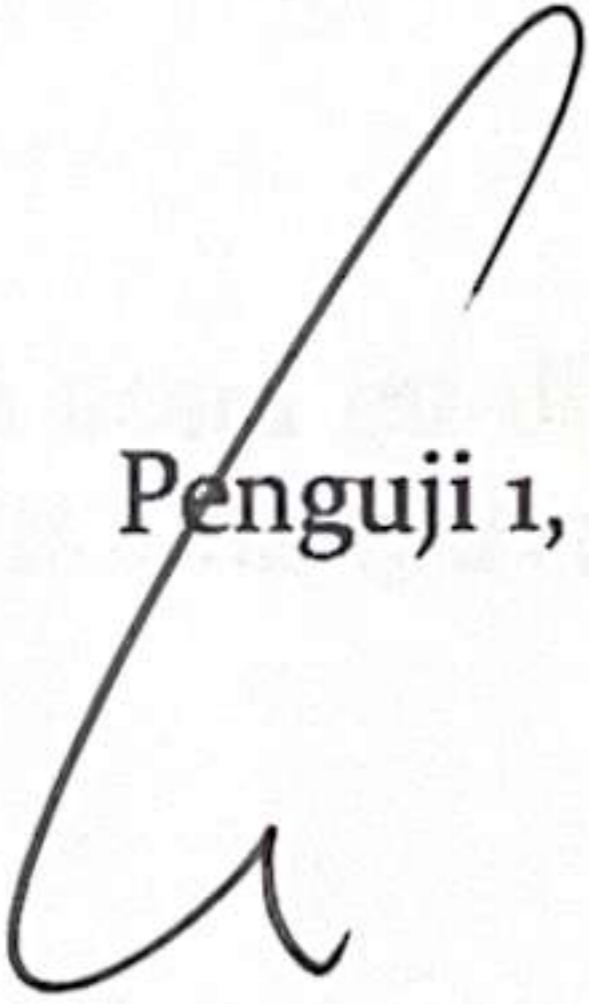
Banjarmasin, 13 Januari 2026

Menyetujui,  
Pembimbing



Ismar Hamid, S.S.M.Si  
NIP. 198511162019031006

Penguji 1,



Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D  
NIP. 196501011990031008

Penguji 2,



Khairussalam, S.Ag, M.Si  
NIP. 19750307200812003

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Inwansyah, S.Sos, M.Si  
NIP. 197104201999031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat



Ismar Hamid, S.S.M.Si  
NIP. 198511162019031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123  
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, 19 Desember 2025 Pukul 15.30 WITA , Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 7308 UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 18 Desember 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Mochammad Fikri  
NIM : 1910415310012  
Jurusan/Program Studi : Sosiologi  
Judul Skripsi : Keterasingan Masyarakat Lokal Akibat Eksistensi Perkebunan Sawit Di Desa Jejangkit Timur Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala

Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi  
Waktu Ujian : 15.30 WITA s/d Selesai  
Nilai : 80 (A)  
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.


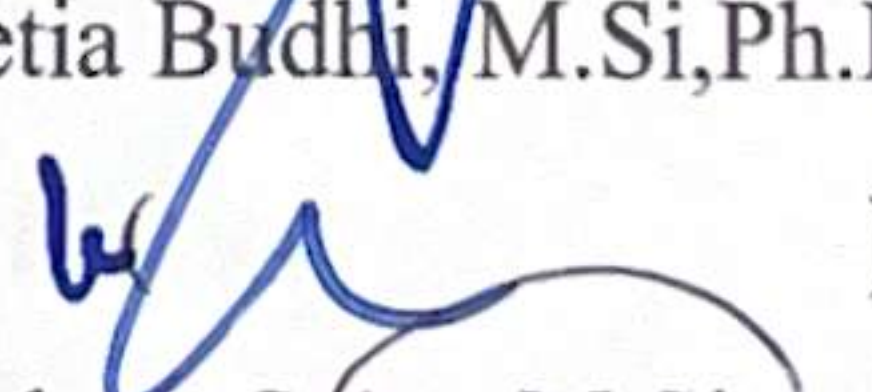
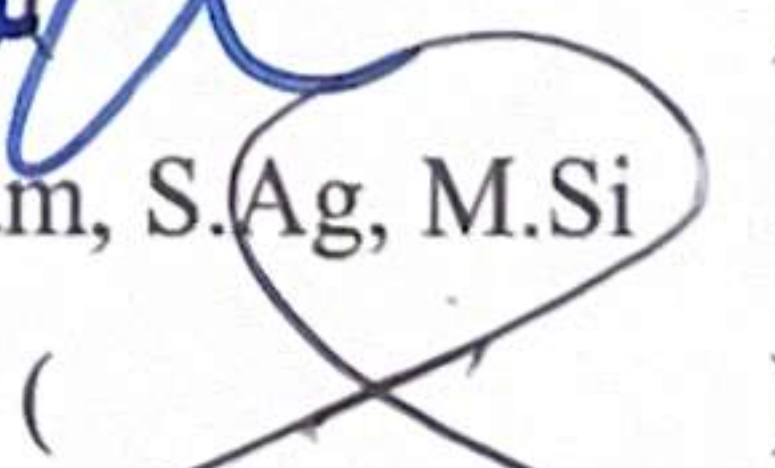
Dibuat di : BANJARMASIN  
Pada Tanggal : 19 Desember 2025

-----  
Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

m.

Mochammad Fikri

1. Ketua : Ismar Hamid, S.S., M.Si  
(  )
2. Sekretaris : Drs. H.Setia Budhi, M.Si, Ph.D..  
(  )
3. Anggota : Khairussalam, S.Ag, M.Si  
(  )

Mengetahui/membenarkan :

a.n. D e k a n

Ketua Jurusan Sosiologi



Ismar Hamid., S.S., M.Si.  
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Fikri  
NIM : 1910415310012  
Program Studi : Sosiologi

Dengan menyatakan bahwa skripsi saya, yang berjudul:

***“Keterasingan Masyarakat Lokal Akibat Eksistensi Perkebunan Sawit  
Di Desa Jejangkit Timur Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito  
Kuala”***

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Yang menyatakan,



**MOCHAMMAD FIKRI**

NIM. 1910415310012

---

## KATA PENGANTAR

*“Semoga setiap tenaga dan usaha yang dihasilkan dalam lingkup memperjuangkan kesejahteraan masyarakat terhadap lingkungan dapat terwujud”.*

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi berjudul “Keterasingan Masyarakat Lokal akibat Eksistensi Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Jejangkit Timur Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala”. Proposal skripsi ini disusun untuk memberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan sosiologi, terlebih pada kajian sosiologi lingkungan. Proposal skripsi ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah terhadap keterasingan masyarakat akibat perkebunan sawit.

Penyusunan naskah skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

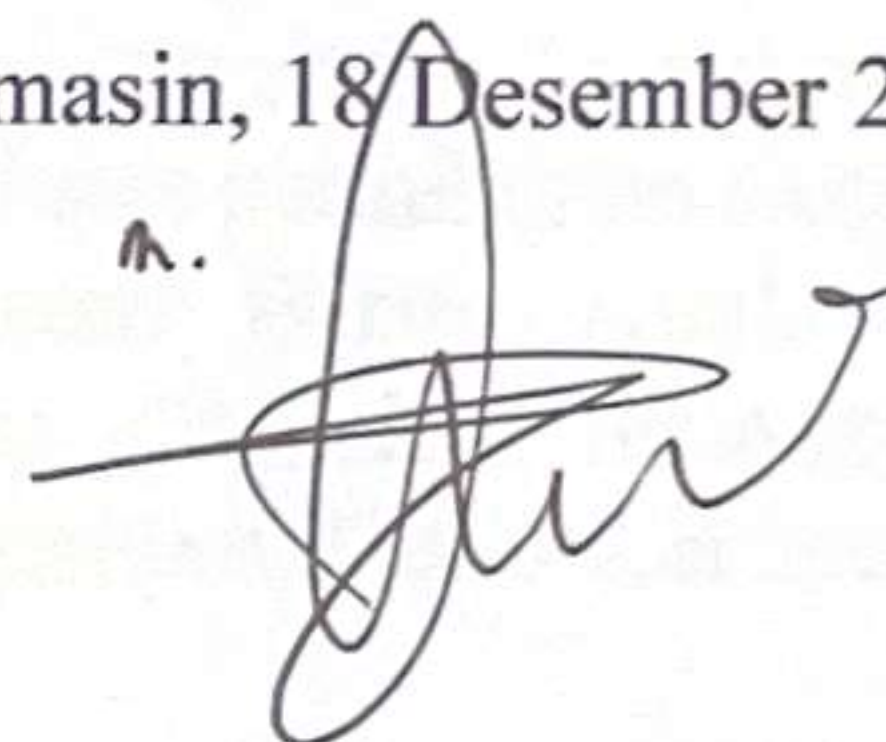
- 1) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S. Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
- 2) Ismar Hamid, S.S, M.Si., selaku pembimbing skripsi dan Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- 3) Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D., selaku Dosen penguji 1
- 4) Khairussalam, S.Ag, M.Si., selaku Dosen penguji 2
- 5) Segenap Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
- 6) Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya mendoakan serta memberikan perhatian dan kasih sayang.
- 7) Teman-teman bimbingan seperjuangan yang turut menjadi teman bertukar pikiran.
- 8) Teman-teman seperjuangan Duar.
- 9) Teman-teman Angkatan 2019 Sosiologi FISIP ULM.

10) Diri saya sendiri, karena telah melalui berbagai rintangan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik untuk perbaikan, sehingga akhirnya skripsi ini dapat menjadi skripsi yang utuh dan siap dipersembahkan sebagai keberlanjutan tali keilmuan khususnya sosiologi.

Banjarmasin, 18 Desember 2025

n.



Mochammad Fikri

1910415310012

## ABSTRAK

**MOCHAMMAD FIKRI.** *Keterasingan Masyarakat Lokal Akibat Eksistensi Perkebunan Sawit di Desa Jejangkit Timur Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala* (Dibimbing oleh Ismar Hamid).

Penelitian ini berangkat dari adanya fenomena keterasingan yang ada di Desa Jejangkit Timur yang berkaitan dengan konsep alienasi (keterasingan), yang dikemukakan oleh Karl Marx. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, menggunakan metode wawancara *Snow ball*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) Mendeskripsikan realita keterasingan yang dialami masyarakat lokal akibat keberadaan perusahaan perkebunan sawit di Desa Jejangkit Timur Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala, (2) Mendeskripsikan upaya menghadapi keterasingan yang dilakukan masyarakat akibat keberadaan perusahaan perkebunan sawit di Desa Jejangkit Timur Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian ini menunjukkan Bentuk kesejahteraan kehidupan masyarakat dalam segi sosial-ekonomi sebelum adanya perusahaan perkebunan sawit bisa dibilang baik. Sebelumnya, Desa Jejangkit Timur adalah penghasil padi dan ikan dengan jumlah yang besar. Dapat dilihat tingkat kesejahteraan masyarakat sangat ditentukan oleh sejauh atau sebanyak apa hasil yang diperoleh masyarakat melalui pemanfaatan dan pemberdayaan potensi sumber daya alam yang ada di Desa Jejangkit Timur. Namun, setelah masuknya perusahaan perkebunan sawit berdampak pada keterasingan yang dirasakan oleh masyarakat kehilangan lahan garap sebagai penunjang sumber kehidupan dan imbas dari adanya perusahaan sawit juga memberikan dampak perubahan dengan tercemarnya lahan, menghasilkan masalah dalam proses pemanfaatan lahan dan menurunnya sumber ekonomi bagi masyarakat yang ada di Desa Jejangkit Timur. Perubahan ini membawa dinamika dalam struktur sosial-budaya masyarakat seperti budaya gotong royong yang dulu sangat kuat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tergerus karena pola kerja yang lebih individualis dan terikat oleh perusahaan. Kemudian waktu berkumpul seperti musyawarah desa, kegiatan adat menjadi berkurang karena masyarakat lebih banyak disibukkan dengan aktivitas kerja di perkebunan sawit. Adapun upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk menghadapi dampak keterasingan akibat adanya perusahaan perkebunan sawit seperti, Usulan masyarakat kepada pihak perusahaan, mengelola bibit dan usaha mikro sebagai upaya jangka pendek. Selanjutnya, peran kelompok tani dan pemanfaatan galam sebagai upaya jangka panjang untuk keberlanjutan hidup sehari-hari masyarakat Desa Jejangkit.

**Kata Kunci:** Keterasingan, Masyarakat Lokal, Pekebunan Sawit, Sosial-ekonomi dan Budaya.

## ABSTRACT

**MOCHAMMAD FIKRI.** *The Alienation of Local Communities Due to the Existence of Palm Oil Plantations in Jejangkit Timur Village, Jejangkit Sub-District, Barito Kuala Regency* (Supervised by Ismar Hamid).

This research is based on the phenomenon of alienation in Jejangkit Timur Village related to the concept of alienation as proposed by Karl Marx. This research was conducted using qualitative research methods with a case study approach, involving 10 informants using the snowball sampling method. This research aims to: (1) Describe the reality of alienation experienced by local communities due to the presence of palm oil plantation companies in Jejangkit Timur Village, Jejangkit Sub-District, Barito Kuala Regency, (2) Describe the efforts made by the community to face the alienation caused by the presence of palm oil plantation companies in Jejangkit Timur Village, Jejangkit Sub-District, Barito Kuala Regency.

The results of this study show that the form of the community's quality of life in social-economic terms before the existence of palm oil plantations can be considered good. Previously, Jejangkit Timur Village was a major producer of rice and fish. The community's well-being is highly determined by how much or what results are obtained by the community through the utilization. However, after the entry of palm oil plantations, there has been an impact on the alienation felt by the community due to the loss of arable land as a source of life. The influx of palm oil companies has also caused environmental degradation, resulting in problems in land utilization and a decrease in economic sources for the communities in Jejangkit Timur Village. These changes have brought dynamics to the social and cultural structure of the community, such as the mutual help culture that was once very strong in daily life has eroded due to more individualistic work patterns influenced by the company. Furthermore, communal events such as village consultations and customary activities have decreased as people are busier with work activities in palm oil plantations. Efforts made by the community to face the impacts of alienation due to palm oil plantation companies include community proposals to the company, managing seeds, and micro-enterprises as short-term strategies. Additionally, the role of farmer groups and the utilization of galam trees as long-term efforts for the sustainability of daily life in Jejangkit Village.

**Keywords:** Alienation, Local Community, Palm Oil Plantations, Socio-economics, and Culture.

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II DAFTAR PUSTAKA .....	9
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Uraian Konseptual .....	15
2.2.1 Perkebunan Sawit.....	15
2.2.2 Masyarakat Lokal.....	17
2.2.3 Hubungan Masyarakat Lokal dengan Perkebunan Sawit.....	18
2.3 Landasan Teori .....	19
2.3.1 Teori Keterasingan Marx .....	19
2.3.2 <i>State of the Art</i> Penelitian .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Jenis Penelitian .....	24
3.3 Sifat Penelitian .....	25
3.4 Sumber Data .....	26
3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6.1 Observasi .....	28

3.6.2 Wawancara.....	28
3.6.3 Dokumentasi .....	29
3.7 Teknik Analisis Data .....	29
3.7.1 Reduksi Data.....	30
3.7.2 Penyajian Data .....	31
3.7.3 <i>Conclusion Drawing</i> atau <i>verification</i> .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN DAN <i>SETTING</i></b> .....	<b>32</b>
4.1 Kondisi Desa Jejangkit Timur .....	32
4.1.1 Keadaan Geografis.....	32
4.1.2 Sejarah .....	35
4.1.3 Kondisi Sosial .....	35
4.2 Keanekaragaman Hayati.....	37
4.3 Sumber Kehidupan .....	37
4.3.1 Petani Padi .....	38
4.3.2 Mencari Ikan .....	38
4.3.3 Menanam Sayur dan Buah.....	39
4.3.4 Mencari Galam .....	39
4.3.5 Buruh Sawit .....	39
4.3.6 Wiraswasta.....	40
4.4 Pemerintahan Desa .....	40
<b>BAB V DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN</b> .....	<b>42</b>
<b>PERKEBUNAN SAWIT TERHADAP MASYARAKAT GAMBUT</b> .....	<b>42</b>
5.1. Kehidupan Masyarakat Sebelum Adanya Perusahaan Perkebunan Sawit .	42
5.1.1 Cerita Dari Para Informan Yang Hidup di Atas Lahan Gambut.....	42
5.1.2 Kehidupan Sosial-Ekonomi .....	48
5.1.3 Kehidupan Sosial-Budaya.....	49
5.2 Keterasingan Yang Dihadapi Oleh Masyarakat Akibat Adanya Perusahaan Perkebunan Sawit.....	51
5.2.1 Histori Masuknya Perusahaan Perkebunan Sawit .....	51
5.2.2 Hal-hal Yang Berubah .....	53
5.2.3 Analisis Keterasingan .....	57

5.3 Upaya Masyarakat Dalam Menghadapi Keterasingan Akibat Adanya Perusahaan Sawit.....	60
5.3.1 Upaya Jangka Pendek .....	60
5.3.2 Upaya Jangka Panjang.....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian .....	27
Tabel 4. 1 Rincian Etnis Desa Jejangkit Timur .....	36
Tabel 5. 1 Profil Informan.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Jejangkit Timur .....	33
Gambar 4. 2 Kondisi di sekitar jalan Desa Jejangkit .....	34
Gambar 5. 1 Kondisi lahan untuk bibit sayur dan cabai masyarakat.....	53
Gambar 5. 2 Kondisi daerah aliran sungai Desa Jejangkit .....	55
Gambar 5. 3 Kondisi jalan di Desa Jejangkit akibat aktivitas perusahaan sawit.....	56
Gambar 5. 4 Kondisi jembatan penghubung antar Desa Jejangkit .....	59
Gambar 5. 5 Gambaran Ibu Rohimah selaku pengelola bibit .....	62
Gambar 5. 6 GAPOKTAN Desa Jejangkit Timur .....	65
Gambar 5. 7 Aktivitas masyarakat dalam pengelolaan galam .....	66